

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan alat untuk dapat mengumpulkan data dalam sebuah penelitian juga untuk melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode merupakan salah satu kunci agar penelitian berhasil selain itu metode yang di gunakan dalam suatu penelitian harus sesuai dengan masalah yang akan di teliti.

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung dan di kediaman Bapak Dato' Pangeran Rdo. Dr. Ibnu Hadjar, EMHA, DPMP diJalan Raya Tuatunu Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang Bangka Belitung. Alasan dipilih lokasi tersebut karena pencipta tari Dincak Dambus AKTIF di sanggar Seni Warisan Budaya

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Tari Dincak Dambus karya Bapak Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP. Alasan peneliti tertarik dengan Latar belakang terciptanya tari Dincak Dambus dan keunikan serta ciri khas yang ada pada gerak tari Dincak Dambus, serta keinginan peneliti ingin menghidupkan kesenian daerah yang ada di Bangka Belitung.

#### **B. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sangat di perlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang otentik dan akurat. Dalam hal ini di lakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Setelah data yang diperoleh langkah, yang digunakan oleh peneliti selanjutnya yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan suatu penelitian diantaranya seperti metode historis, deskriptif, dan eksperimen. Di antara ketiga

metode di atas, yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung karya Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP. Penelitian deskriptif ini memusatkan pada masalah-masalah aktual pada saat pelaksanaan penelitian untuk di analisis dan dipaparkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivistik, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi subjek yang akan diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data berupa bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dengan menggunakan kata-kata yang berupa uraian dan didasarkan kepada kualitas dari generalisasi. Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dan natural karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang sangat luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti., maka menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, yaitu dengan teknik pengumpulan data secara gabungan analisis

data dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan kemudian dikonstruksi menjadi hipotesis dan teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis, yaitu salah satu metode penelitian untuk memecahkan masalah, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dimana peneliti menjelaskan situasi dan bagaimana pendekatan interaksi sosial melalui pembelajaran seni tari.

Hal ini sejalan dan sependapat dengan pendapat Arikunto (1996, hlm.243) yang mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada masa sekarang serta menggunakan berbagai teknik deskriptif yang diantaranya ialah penyelidikan dengan tehnik survei, interview, angket, observasi, analisa kuantitatif, studi kooperatif dan oprasional.

Sekaitan dengan hal itu, Sugiono (dalam silvia 2013, hlm.22) menjelaskan pengertian kualitatif, sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang di lakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil pendekatan kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode deskriptif analisis memungkinkan peneliti dapat membangun deskriptif atau lukisan secara sistematis mengenai pandangan fakta yang berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek-praktek yang sedang dirasakan dan cenderung sedang berkembang. Dengan kata lain, metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu fenomena yang sedang di selidiki oleh peneliti sendiri.

Penelitian yang peneliti lakukan ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan gambaran berbagai hal yang terdapat pada Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung. Hal-hal yang ingin di ketahui yaitu latar belakang, struktur gerak tari Dincak Dambus, rias dan busana tari Dincak Dambus Di Sanggar Seni Warisan Budaya Belitung. Pemilihan metode dieskriptif analisis

yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan kepada alasan bahwa perlunya keterlibatan penelitian baik secara observer, maupun sebagai pewawancara. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dari objek yang di teliti, maka dilakukan pengamatan yang berulang-ulang melalui rekaman observasi di lapangan.

### C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan mengenai istilah yang digunakan menghindari salah pengertian atau penafsiran dari judul penelitian yang diusung yakni “ Tari Dincak Dambus”, maka perlu ada penjelasan tersendiri tentang arti dan makna judul tersebut. peneliti membatasinya melalui pengertian di bawah ini:

Pengertian Tari menurut Y Sumandiyo Hadi (2005. Hal 13) menyatakan bahwa

Seni tari sebagai ekspresi kehadirannya tidak bersifat independen. Dilihat secara tekstual, tari dapat dipahami dari bentuk dan teknik yang berkaitan dengan komposisinya (analisis bentuk atau penataan koreografi) atau teknik penariannya (analisis cara melakukan atau keterampilan). Sementara dilihat secara kontekstual yang berhubungan dengan ilmu sosiologi maupun antropologi, tari adalah bagian *immanent* dan integral dari dinamika sosio-kultural masyarakat.

Sementara Sedyawati, Edy (1986. Hal, 73), mengungkapkan bahwa pengertian tari adalah “gerak-gerak ritmis, baik sebagian atau seluruhnya, dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau berkelompok disertai ekspresi atau sesuatu ide tertentu”.

Dincak artinya menari (bedindcak). Dambus itu sendiri diambil dari kata alat musik yang bernama Gambus adalah alat musik. Gambus adalah alat musik dari daerah arab dahulu gambus di bawa ke negri melayu ini untuk menyebarkan ajaran agama islam, dahulu syair-syairnya menggunakan pola pantun-pantun nasehat,sindiran,percintaan dll. Tetapi Gambus di daerah Bangka belitung ini mempunyai perbedaan, yaitu terdapat kepala gitar yang berbentuk rusa karena zaman dahulu di Bangka Belitung ini hewan yang paling besar yaitu rusa dan org yang mempunyai kepala rusa di rumahnya dahulu adalah orang yang

berada (kaya) dikampung tersebut makalah kepala rusa adalah simbol dari alat musik Gambus dari Bangka Belitung ini.

Garis besar dari Tari Dincak Dambus ini dapat diartikan sebagai tarian yang mempunyai kelincahan gerakan kaki dan bernuansakan kerohanian, karena didalamnya terdapat syair-syair tentang ajaran agama Islam yang diiringi oleh alat musik Dambus, adapun alat musik yang mendukung dalam tarian ini adalah *Gendang Belah Induk, Gendang Belah Anak, Ketawa*.

Tari Dincak Dambus, merupakan tari hiburan yang menggambarkan rasa kegembiraan. Tari ini biasanya di gelarkan pada saat menyambut tamu atau bisa juga pada saat resepsi dan upacara selamatan, yang diiringi dengan musik dan nyayian yang mengekspresikan kehangatan dan kegembiraan dalam tariannya. Dalam tarian ini di peragakan kelembutan dan kelincahan penari dengan keceriaan sang penarinya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dilapangan. Setiap metode penelitian menerapkan istrumen penelitian yang berbeda-beda. Beberapa instrument yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah lembar paduan obsevasi dan lembar panduan wawancara. Dalam melaksanakan penelitian penulis melakukan obseravasi secara langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi dari lokasi yang akan dilaksanakan penelitian. Penulis melihat keadaan lingkungan sekitar dan suasana pada saat pertunjukan Tari Dincak Dambus.

Dalam penelitian kualitatif, tidak adanya pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument, yaitu lembar panduan obsevasi dan lembar wawancara.

##### **1. Lembar pedoman observasi**

Lembar pedoman observasi ini di gunakan untuk mengamati selama proses penelitian berlangsung, dari awal hingga akhir pannelitian, bagaimana

menciptakan Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung. Peneliti akan mengobservasi tentang latar belakang tari Dincak Dambus, Struktur gerak, rias dan busana tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung.

a. Latar belakang Tari Dincak Dambus

Observasi mengenai latar belakang tari Dincak Dambus bermaksud untuk mengetahui terciptanya tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung.

b. Struktur gerak /koreografi tari Dincak Dambus

Observasi mengenai struktur gerak Dincak Dambus yang dimaksud untuk mengetahui gerakan yang ada di dalam tari Dincak Dambus.

c. Rias dan Busana tari Dincak Dambus

Observasi rias dan busana yang dimaksud adalah untuk mengetahui ciri khas dari rias dan busana tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung.

2. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara di gunakan untuk mendapatkan data dan informasi keberadaan pencipta tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung untuk mendapatkan informasi yang actual. Peneliti akan mewawancarai pencipta tari Dincak Dambus untuk mengetahui tentang terciptanya Tari Dincak Dambus, struktur gerak, dan rias dan busana tari Dincak Dambus. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti ajukan sebagai salah satu data peneliti butuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto penari selama mempelajari tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Keberhasilan pengumpulan data di dalam sebuah kegiatan penelitian, sangat bergantung kepada teknik pengumpul data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali di dalam penelitiannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### **a. Observasi**

Observasi yang diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesenian Tari Persembahan. Khususnya Tari Dincak Dambus karya Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung. Dengan pengamatan ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang akan di analisis.

Observasi di lakukan tiga kali dari bulan Junisampai dengan bulan agustus 2014 yang bertempat di Sanggar Seni Warisan Budaya di Bangka Belitung, observasi awal dilakukan untuk melakukan pemilihan lokasi penelitian, memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalh yang akan diteliti. Dalam hal ini juga dilakukan kepada pemilik sanggar dan berbicara tentang keinginan peneliti untuk menjadikan Tari Dincak Dambus karya Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP di Sanggar Seni Warisan di Budaya Bangka Belitung sebagai objek penelitian. Observasi awal ini dilakukan dalam waktu dua jam.

Observasi yang kedua dan ketiga dilakukan di tempat yang sama yaitu di Sanggar Seni Warisan Budaya di Bangka Belitung. Hampir sama dengan observasi yang pertama mewawancarai pemilik sanggar, namun disini dalam segi pertanyaan nya lebih banyak dan lengkap tentang subjek penelitian yaitu Tari Dincak Dambus, dengan mengajukan pertanyaan tentang latar belakang terciptanya Tari Dincak Dambus, Stuktur koreografi dan rias busana Tari Dincak Dambus.

Rincian kegiatan pengumpulan data melalui observasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rincian data hasil observasi:**

<b>Tanggal</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Media Pengumpul Data</b>	<b>Hasil Observasi</b>
09-06-2014	Observasi lingkungan sanggar	Kamera foto dan buku catatan observasi	Foto-foto lingkungan sanggar
18-06-2014	Observasi tentang proses terciptanya tari Dincak Dambus	Kamera foto dan buku catatan observasi	Catatan proses terciptanya tari Dincak Dambus
28-06-2014	Observasi tentang proses latihan tari Dincak Dambus	Buku catatan observasi	Foto dan proses catatan latihan tari Dincak Dambus
07-07-2014	Observasi mengenai strutur gerak tari Dincak Dambus	Buku catatan observasi	Catatan struktur tari Dincak Dambus
16-07-2014	Observasi mengenai teknik gerak tari Dincak Dambus	Kamera foto dan buku catatan observasi	Foto dan catatan teknik gerak tari Dincak Dambus
23-07-2014	Observasi mengenai Makna struktur tari Dincak Dambus	Buku catatan observasi	Catatan makna tari Dincak Dambus
06-08-2014	Observasi mengenai struktur susunan tari Dincak Dambus	Kamera foto dan buku catatan observasi	Catatan susunan tari Dincak Dambus
16-08-2014	Observasi mengenai rias wajah tari Dincak Dambus	Kamera foto dan buku catatan observasi	Foto dan catatan rias tari Dincak Dambus
18-08-2014	Observasi mengenai busana tari Dincak Dambus	Kamera foto dan buku catatan observasi	Foto dan catatan busana tari dambus



## b. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti, maka akan dilakukannya dengan melakukan kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan yaitu pada pemilik Sanggar Seni Warisan Budaya yaitu bapak Ibnu Hadjar, guna mengetahui lebih dalam semua data dan informasi tentang keberadaan Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya dan kebutuhan penelitian lainnya. Wawancara dilakukan pada bulan juli sampai bulan agustus 2014. Berkaitan dengan kegiatan wawancara, Moleong Lexy (1988, hlm.135) menyatakan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang *di wawancarai (interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Pada kegiatan wawancara, peneliti tidak banyak mengalami kendala yang sangat rumit dan dalam melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti hanya perlu menyesuaikan waktu dengan narasumber. Wawancara dengan narasumber dilakukan di Sanggar Seni Warisan Budaya.

Berikut rincian hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai latar belakang terciptanya tari Dincak Dambus, struktur gerak/koreografi tari Dincak Dambus, makna tari Dincak Dambus, Tata rias dan busana tari Dincak Dambus.

**Tabel 3.2**

### Rincian data hasil wawancara

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Media Pengumpul Data	Hasil Observasi
09-07-2014	Wawancara mengenai latar belakang terciptanya tari Dincak Dambus	Buku catatan dan hp recorder	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

12-07-2014	Wawancara mengenai struktur gerak tari Dincak Dambus	Kamera foto, buku catatan dan hp rekorder	Foto-foto dalam saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
19-07-2014	Wawancara mengenai makna tari Dincak Dambus	Buku catatan dan hp recorder	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
21-07-2014	Wawancara mengenai rias tari Dincak Dambus	Kamera foto ,buku catatan dan hp rekorder	Foto-foto dalam saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
09-08-2014	Wawancara mengenai busana tari Dincak Dambus	Kamera foto ,buku catatan dan hp rekorder	Foto-foto dalam saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

### c. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini tinjauan atau telaan pustaka perlu dilakukan dalam rangka mendapatkan teori-teori, konsep-konsep tertentu yang akan dijadikan dasar kebijakan dalam mengkaji permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian sumber-sumber tulisan berupa buku-buku, skripsi, karya ilmiah yang berkaitan dan mendekati pembahasan dengan topic penelitian yang sedang berlangsung. Penggunaan sumber-sumber tersebut sebagai landasan dalam mengembangkan dan menganalisis hasil penelitian.

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti memperoleh data dalam penelitian ini dari beberapa sumber dan perpustakaan dimana peneliti menjalani study saat ini yaitu perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti menemukan buku dan beberapa referensi diantaranya mengenai metode penelitian kualitatif dan analisis struktur gerak tari. Kemudian peneliti menemukan buku dan referensi lainnya di perpustakaan daerah yaitu di Bangka Belitung. Data tersebut dapat membantu dalam menganalisis struktur gerak tari.

#### **d. Studi Dokumentasi**

Teknik lainnya yang di perlukan di dalam penelitian ini adalah mengenai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai stuktur koreografi Tari Dincak Dambus karya Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen data tambahan yang sangat bermanfaat dan mencegah masalah yang terdapat dalam penelitian ini, semua data yang didapat akan di dokumentasikan memalui perekaman audio visual,video dan literatur untuk mendapatkan temuan tentang srtuktur koreografi Tari Dincak Dambus karya Dato'Pangeran Rdo.Dr.Ibnu Hadjar,EMHA,DPMP di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung. Merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam setiap penelitian.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang sudah peneliti dapatkan, kemudian diolah dengan cara mengklasifikasikannya sebagai berikut :

1. Mengkelompokkan data-data yang penulis dapatkan.
2. Melakukan analisis data dengan memberikan kode pada setiap data.
3. Mengklopokkan data-data sesuai dengan pertanyaan penelitian.
4. Membandingkan (trimulasi) data satu dengan data yang lainnya.
5. Melakukan intrepretasi dan menarik kesimpulannya dari data satu dengan data yang lainnya
6. Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis seleksi sebagai penunjang penelitian yang kemudian penulis masukan kedalam bentuk tulisan.

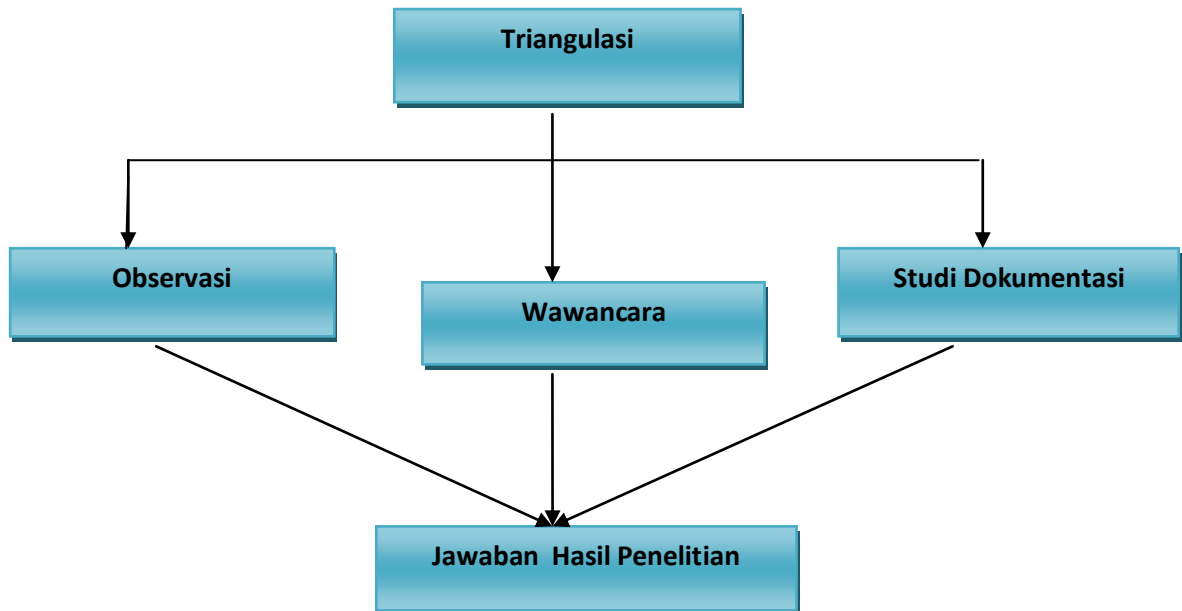
Data dianalisis secara kualitatif yang ditanyakan dengan kata-kata atau symbol, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus melibatkan variasi data yang tinggi sekali.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai perbandingan atas data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dan tertutup.
  - 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
  - 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- Sementara untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti melakukan proses dengan cara triangulasi, seperti berikut.

Teknik analisis data dengan cara triangulasi yang peneliti lakukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini

**Bagan 3.1**  
**Proses Analisis Data**



Teknik analisis data dilakukan dengan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- a) Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang latar belakang Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung.
- b) Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis sehingga suasana dalam penelitian berjalan dengan lancar.
- c) Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.
- d) Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Walaupun manusia bersifat subjektif, namun manusia sebagai instrument dapat menghasilkan data yang reabilitasnya hampir sama dengan data yang dihasilkan oleh instrument yang dibuat secara objektif, karena manusia sebagai instrument dalam penelitian kualitatif ialah manusia dapat merasa dan merespon, manusia mempunyai karakter yang fleksibel sehingga dapat berfungsi multi purpose (mempunyai tujuan yang banyak juga bervariasi dengan mengumpulkan informasi secara serempak dan memungkinkan pemrosesan data secara segera sehingga dapat mengemukakan hipotesis dilapangan.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Merencanakan kegiatan penelitian
- b. Menentukan focus penelitian
- c. Mengamati proses latihan

### **2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kedalam beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

- a. Mempersiapkan instrument penelitian
- b. Pelaksanaan wawancara
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data

Proses penelitian “ Tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung, peneliti lakukan sejak bulan Juni sampai bulan Agustus 2014. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal pelaksanaan penelitian di Sanggar Seni Warisan Budaya yang dilakukan peneliti.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan juni				Bulan juli				Bulan agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi												
Wawancara												
Latihan												
Pertunjukan												

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penulisan merupakan kegiatan akhir dari penelitian tentang tari Dincak Dambus di Sanggar Seni Warisan Budaya Bangka Belitung yang peneliti lakukan. Penyusunan laporan skripsi ini tidak bisa dilepaskan dari proses bimbingan baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II, mulai dari penyusunan proposal sampai kepada penyusunan skripsi secara keseluruhan.